

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan mengenai **Pengaruh Modal Kerja, Biaya Bahan Baku dan Upah Tenaga Kerja Terhadap Laba Pengusaha Oncom Desa Pasirreungit Kec Paseh Kab Sumedang**, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal kerja berpengaruh signifikan dengan arah positif terhadap laba usaha pengusaha oncom di Desa Pasirreungit Kec. Paseh Kab. Sumedang artinya semakin tinggi modal kerja yang dimiliki oleh pengusaha maka adanya kecenderungan laba usaha akan semakin meningkat.
2. Biaya bahan bakau berpengaruh signifikan dengan arah negatif terhadap laba usaha pengusaha oncom di Desa Pasirreungit Kec. Paseh Kab. Sumedang artinya semakin tinggi biaya bahan baku maka adanya kecenderungan laba usaha akan semakin menurun.
3. Ada pengaruh negatif dan non signifikan antara upah tenaga kerja terhadap laba usaha pengusaha oncom di Desa Pasirreungit Kec. Paseh Kab. Sumedang artinya semakin tinggi upah tenaga kerja yang dibayarkan oleh pengusaha maka adanya kecenderungan laba usaha akan semakin turun tapi tidak signifikan.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Modal kerja mempunyai pengaruh positif terhadap laba maka untuk meningkatkan laba, para pengusaha oncom harus terus menambah akumulasi modal kerja yang dimiliki pengusaha harus melakukan perencanaan menyangkut dalam pengalokasian modal kerja terhadap faktor-faktor produksi, dengan memberanikan diri untuk melakukan pinjaman modal usaha ke bank-bank terdekat. Dan para pengusaha harus dapat menyisihkan sebagian labanya untuk menambah modal perusahaan.
2. Kenaikan biaya bahan baku berupa kenaikan biaya oncom, ragi, dan ongok akan mengakibatkan menurunnya jumlah penawaran oncom. Oleh karena itu perusahaan harus membeli bahan baku yang harganya murah dan dalam jumlah yang banyak sehingga memperoleh potongan harga ataupun dengan cara pembelian kolektif ,dengan demikian biaya bahan baku bisa diturunkan dan meningkatkan jumlah penawaran akan oncom atau meningkatkan efisiensi biaya bahan.
3. Karena upah tenaga kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap laba maka untuk meningkatkan laba pengusaha oncom harus menekan biaya upah tenaga kerja dengan cara memperkerjakan karyawan dengan tingkat produktivitas yang tinggi sehingga produk yang dihasilkan akan maksimal dan biaya akan dapat ditekan.Dan pengusaha harus memberikan insentif bagi para karyawan yang prestasinya bagus.
4. Untuk lebih mengembangkan oncom maka dibutuhkan koperasi sebagai wadah bagi para pengusaha oncom untuk bisa mempromosikan produk,

pengembangan kualitas dan inovasi produk, dan selain itu koperasi bisa sebagai *supplier* bahan bahan baku, sehingga harganya bisa lebih murah dan keuntungan dari koperasi bisa kembali lagi kepada para pengusaha sebagai anggota. Para pengusaha harus memanfaatkan koperasi sebaik-baiknya dan jangan terjadi kegagalan koperasi yang sebelumnya. Ini bisa terlaksana karna adanya dukungan dari para pengusaha dan pemerintah setempat untuk bekerja sama memberikan fasilitas kemudahan bagi berkembangnya koperasi misalnya dengan ikut membantu permodalan koperasi karena pada umumnya koperasi adalah bermodal seadanya/kecil.

5. Perlu dibentuk suatu wadah atau organisasi sebagai alat dalam menampung dan memecahkan segala permasalahan yang dihadapi pedagang, selain itu perlu ada usaha untuk meningkatkan sikap melalui pembinaan yang terprogram dengan jalan kerjasama dengan pihak-pihak- yang terkait seperti dengan lembaga yang mengurus pedagang kecil /UKM . Pemerintah setempat pun diharapkan dapat lebih memberikan perhatian kepada pedagang dalam masalah permodalan harga bahan baku yang selama ini mereka rasakan sulitnya untuk mengembangkan usaha oncom ini, serta memberikan dalam bentuk pembinaan dan pelatihan dalam mengelola usahanya.
6. Penulis menganalisis modal kerja, harga bahan baku dan upah tenaga kerja sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dalam menganalisis variabel lain yang mempengaruhi laba pengusaha oncom.